

press release

DAPAT SEGERA DITERBITKAN

Ref. 47/CA/12/2010

Kilas Balik 2010: Standard Chartered Bank Pulihkan Penglihatan 6.000 Pelajar dan Pengajar SD/SMP di Beberapa Kota Besar di Indonesia

Jumlah Tersebut Naik Dua Kali Lebih Besar dari Tahun 2009

JAKARTA, 23 Desember 2010 – Standard Chartered Bank Indonesia menutup tahun 2010 dengan kegiatan *Seeing is Beliving* (SiB) yang merupakan sebuah program kesehatan masyarakat yang berfokus pada pencegahan kebutaan dan edukasi kesehatan mata. Adapun program yang telah dilakukan dibawah payung SiB ini antara lain adalah Pemeriksaan Refraktif, Pembagian Kacamata, Operasi Katarak dan Penyediaan Fasilitas serta pengobatan *Diabetic Retinopathy* bagi penderita diabetes yang kurang mampu.

Melalui program *Seeing is Beliving* (SiB), kontribusi Standard Chartered Bank meningkat dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya dari segi jumlah penyediaan pengecekan mata, dimana tahun ini menjadi **22,278 pelajar SD/SMP** dan **1,489 tenaga pengajar** yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Dari jumlah tersebut sebanyak **4,868 pelajar SD/SMP** dan **1,224 tenaga pengajar** mendapatkan bantuan kacamata baru secara cuma-cuma, dimana angka ini juga naik dua kali lipat dari tahun 2009.

CEO Standard Chartered Bank Indonesia, Tom Aaker menyampaikan, "Tahun 2010 ini merupakan tahun yang sangat berkesan karena kami tidak hanya memasyarakatkan kesehatan mata dengan memperluas jangkauan melalui sekolah-sekolah dan lingkungan sekitar, tetapi juga berhasil meningkatkan kuantitas penerima sebesar dua kali lipat. Hal ini merupakan kontribusi nyata kami melalui program *Seeing is Beliving* kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu kami juga merasa bangga karena karyawan Standard Chartered Bank terjun langsung sebagai relawan dalam kegiatan ini. Kenaikan terlihat dalam jumlah hari untuk kegiatan *volunteering* (kerja sukarela) staff kami menjadi 1579 hari *volunteering*."

press release

Di Indonesia, Standard Chartered Bank bermitra dengan Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI) dan Helen Keller International Indonesia (HKI), untuk bersama-sama membantu memperbaiki kualitas hidup dan kualitas belajar bagi generasi penerus bangsa sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Standard Chartered Bank untuk pencegahan kebutaan mata.

Selain kacamata, pada tahun 2010 program SiB telah mendanai lebih dari **1,500 operasi katarak** dan lebih dari **1,000 pemeriksaan kesehatan mata** di berbagai kota di Indonesia. Secara global, Standard Chartered Bank menargetkan untuk menyediakan layanan kesehatan mata bagi sekitar 20 juta penderita di berbagai wilayah yang membutuhkan di 20 kota di dunia.

Menurut data Badan Kesehatan Dunia / WHO, Indonesia saat ini menempati urutan kedua dalam hal jumlah penduduk yang mengalami kebutaan. Selain itu, saat ini sekitar 1,47 persen penduduk Indonesia atau sekitar 3,5 juta jiwa mengalami buta dua mata, dimana 60-70 persen diantaranya disebabkan oleh penyakit katarak. Adapun penambahan jumlah penderita katarak baru per tahunnya mencapai sekitar 210.000 orang per tahun.

--- SELESAI ---

Untuk informasi lebih lanjut harap hubungi:

Sonitha Poernomo
Country Head of Corporate Affairs
Standard Chartered Bank
Tel: 021- 57999000 Fax: 021-5719625
CorporateAffairs_Indonesia@sc.com

Catatan Redaksi:

Mengenai Standard Chartered – Terdepan di Asia, Afrika dan Timur Tengah

Standard Chartered PLC adalah bank internasional terkemuka, terdaftar di bursa efek London, Hong Kong dan Mumbai. Bank ini telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun di berbagai pasar yang paling berkembang pesat di dunia, dan sekitar 90 persen pendapatan serta keuntungannya diperoleh dari Asia, Afrika dan Timur Tengah. Fokusnya pada wilayah geografis tertentu serta komitmen untuk membina hubungan mendalam dengan para klien dan nasabah, telah mendorong pertumbuhan Bank ini dalam beberapa tahun terakhir.

Dengan 1.700 cabang di 70 negara, Standard Chartered menawarkan suatu kesempatan karir internasional yang amat menarik dan menantang bagi lebih dari 80.000 karyawannya. Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang, dan dipercaya di seluruh dunia dalam menjaga standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan, serta keragaman karyawannya. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered diekspresikan melalui suatu komitmen *brand*, yaitu 'Here for good'

Sebagai salah satu dari bank tertua di Indonesia, Standard Chartered Bank memiliki lebih dari 148 tahun sejarah di negeri ini sejak tahun 1863. Dengan 18 kantor cabang di enam kota utama Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar dan

press release

Medan, serta dukungan sekitar 17.000 lebih jaringan ATM Bersama, menjadikan Bank ini sebagai salah satu bank internasional yang memiliki jejak geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered Bank juga merupakan investor utama di Permata Bank dan telah mengakuisisi penuh American Express Bank.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: www.standardchartered.co.id

Mengenai Seeing is Believing (SiB)

Seeing is Believing (SiB) merupakan program global untuk menurunkan kebutaan, hasil kerjasama Standard Chartered dan International Agency for Prevention of Blindness (IAPB) (nomor 1100559). IAPB merupakan yayasan nirlaba internasional yang memfokuskan diri pada kesehatan mata. Bersama-sama dengan Organisasi Kesehatan Dunia, meluncurkan kampanye "VISI 2020: Hak untuk Melihat", kampanye global untuk menurunkan tingkat kebutaan dunia global pada tahun 2020.

Hingga saat ini, Seeing is Believing telah mengumpulkan dana senilai USD 17 juta untuk berbagai program dan menargetkan untuk mengumpulkan dana hingga mencapai USD 20 juta pada tahun 2014. Seeing is Believing merupakan kontribusi terbesar untuk pengembangan program VISI 2020 melalui IAPB.

Seeing is Believing mendanai berbagai yayasan nirlaba yang memfokuskan diri dalam layanan kesehatan mata untuk menyediakan akses kesehatan mata termasuk operasi katarak, pencegahan, perawatan, serta berbagai perawatan medis kesehatan mata. Berbagai proyek dilakukan melalui seleksi ketat menjamin agar bantuan yang diberikan memiliki dampak jangka panjang.